



Pasangan Calon Janji Bereskan Sampah di Jogja

► Pasangan calon menjadikan program penuntasan masalah sampah menjadi prioritas.

► Sejumlah bakal paslon Bupati dan Wakil Bupati Bantul pada Pilkada 2024 langsung bergerak cepat menyiapkan tim pemenangan.

JOGJA—Penyelesaian masalah sampah menjadi program bakal calon Wali Kota dan Wakil Wali Kota Jogja yang telah mendaftar ke Komisi Pemilihan Umum (KPU).

*Alfi Annissa Karin, Jumali, & David Kurniawan
redaksi@harianjogja.com*

Ketiga pasangan itu adalah Afnan Hadikusumo-Singgih Raharjo, Heroe Poerwadi-Sri Widya Supena, dan Hasto Wardoyo-Wawan Harmawan. Mereka menjadikan program penuntasan masalah sampah sebagai prioritas. Ini sejalan dengan masalah sampah yang masih terus terjadi di Kota Jogja hingga saat ini.

Calon Wakil Wali Kota Jogja yang juga mantan Pj Wali Kota Jogja

Singgih Raharjo menyebut dia bersama Afnan Hadikusumo akan fokus pada persoalan sampah. Menurutnya, sampah menjadi persoalan di Kota Jogja yang bahkan masih tampak jelas terasa hingga kini.

"Ada satu hal di depan mata yaitu sampah. Kami akan menuntaskan permasalahan sampah di Kota Jogja," ujar Singgih sesuai mendaftarkan diri ke KPU Kota Jogja beberapa waktu lalu.



Pasangan Calon...

Selain persoalan sampah, Afnan Hadikusumo juga akan memperjuangkan beberapa hal lainnya. Di antaranya, dia akan berupaya untuk menekan angka kemiskinan dan pengangguran yang hingga kini jumlahnya masih fluktuatif. Di sisi lain, pasangan Afnan-Singih juga akan mengarahkan pendidikan di Kota Jogja menjadi unggul dan berkelas internasional.

Pasangan Heroe-Supena telah merumuskan sebanyak 11 program prioritas yang akan diusung jika terpilih nanti. Heroe menjelaskan satu dari 11 program prioritasnya itu adalah penuntasan masalah sampah. Ini bahkan menempati posisi paling atas.

Di sisi lain, Heroe-Supena juga akan mengembangkan pusat-pusat inkubasi bisnis bagi anak muda, mengoptimalkan manajemen transportasi terintegrasi, pengembangan Jogja Night Market, serta pengembangan kawasan Kota Jogja bagian selatan. "Lalu kami akan memperkuat Kota Jogja sebagai kota ramah anak, lansia, perempuan, dan difabel. Meningkatkan ketersediaan lahan makam dan santunan kematian, memperkuat Kota Jogja sebagai Kota Festival, hingga optimalisasi jasa warga dan pemasangan CCTV berbasis wilayah," ucap Heroe.

Program yang sama diusung pasangan Hasto-Wawan juga. Hasto Wardoyo menuturkan dia bersama Wawan Harmawan akan menciptakan Kota Jogja sebagai kota yang sehat. Dia akan menjadikan penuntasan sampah menjadi prioritas. "Sampah menjadi prioritas bagi saya. Bagi saya gotong royong jadi penting," katanya.

Tancap Gas

Adapun sejumlah bakal paslon Bupati dan Wakil Bupati Bantul pada Pilkada 2024 langsung bergerak cepat menyiapkan tim pemenangan. Hal ini dilakukan agar bakal paslon yang nantinya ditetapkan jadi paslon bupati dan wakil bupati, 22 September 2024 oleh KPU Bantul bisa langsung tancap gas untuk persiapan kampanye yang dijadwalkan berlangsung 25 September sampai 23 November 2024.

Bakal pasangan Joko Budi Purnomo-Rony Wijaya Indra Gunawan (Jonny) yang diusulkan oleh enam partai politik, yakni PDIP, Partai Demokrat, Partai Ummat, PPP, dan PKS, serta Partai Perindo dengan total perolehan kursi di DPRD Bantul sebanyak 24 kursi telah membentuk tim pemenangan. Untuk ketua tim pemenangan paslon Jonny dipegang oleh Hanung Raharjo. "Saya yang jadi ketua tim pemengan," kata Hanung, Minggu (1/9).

Lebih lanjut Sekretaris DPC PDIP Bantul itu menyatakan, dalam menjalankan tugasannya memenangkan paslon Jonny, dirinya didampingi oleh wakil ketua sekretaris dan bendahara dari partai pengusul yakni PDIP Perjuangan, Partai Demokrat, PKS, PPP dan Perindo. "Jadi semua partai pengusul ikut dalam tim pemenangan. Kami juga akan berkolaborasi dengan ormas, laskar partai dan sukarelawan untuk memenangkan pasangan Jonny," tandas Hanung.

Adapun, bakal calon Wakil Bupati Bantul Aris Suharyanta yang berpasangan dengan bupati petahana, Abdul Halim Muslih mengaku sampai saat ini, sejumlah rapat digelar oleh pasangan yang diusulkan oleh 9 partai politik yakni Nasdem, PKB, Golkar, Gerindra, PKN, Partai Buruh, Partai Garuda, PSI, Partai Gelora dengan jumlah dukungan

suara sah Pileg 254.642 suara. "Dan, saat ini sedang dalam proses pembentukan tim pemenangan. Kami koordinasikan semua dengan partai pengusul dan sukarelawan juga," ucap Aris.

Hal sama juga diungkapkan oleh wakil dari tim pemenangan pasangan Untoro Hariadi-Wahyudi Anggoro Hadi, Anom Suroto. Anom menyatakan rapat antara tim, pasloh dan partai pengusul yakni PAN dan PBB masih terus dilakukan. "Soal hasil nanti kami sampaikan siapa ketua tim pemenangnya. Yang jelas saat ini semua sedang diapakan dan berproses," katanya.

Harta Kekayaan

Sementara itu, bakal calon yang berlaga di Pilkada 2024 telah melaporkan kekayaannya melalui Laporan Harta Kekayaan Penyelenggaraan Negara (LHKPN).

Di Pilkada Kota Jogja berdasarkan data di E-LHKPN KPK, Afnan Hadikusumo terakhir melaporkan hasil kekayaan pada 31 Maret 2023. Tercatat kekayaan milik Afnan mencapai lebih dari Rp8,6 miliar. Heroe Puerwadi yang pernah menjabat sebagai Wakil Wali Kota Jogja punya total harta kekayaan senilai lebih dari Rp5,8 miliar. Adapun Hasto Wardoyo, yang mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Kepala BKKBN tercatat memiliki harta kekayaan senilai lebih dari Rp5,6 miliar.

Di Bantul, berdasarkan data LHKPN, per pada 31 Desember 2023 Halim melaporkan harta kekayaannya mencapai Rp3 miliar. Adapun, Joko Purnomo memiliki harta Rp1,13 miliar.

Di Gunungkidul, harta Sunaryanta tercatat Rp14,1 miliar. Adapun, harta Endah Subekti Kuntariningsih Rp5,1 miliar dan Sutrisna Wibawa sekitar Rp3 miliar.

Di Pilkada Sleman kekayaan Kustini Sri Purnomo per 31 Desember 2023, tercatat sebesar Rp13.147.661.693. Sedangkan, harta kekayaan Harta Kiswaya Rp6.153.005.585.

Anggota KPU Sleman Divisi Teknis Penyelenggaraan Pemilihan, Noor Aan Muhlshoh, mengatakan persyaratan dukungan pencalonan dan syarat calon bupati dan wakil bupati untuk kedua pasangan sudah lengkap. Hal ini termasuk dengan laporan kekayaan pribadi dari KPK. Menurut dia, KPU masih memverifikasi berkas para pendafatar.

Rencananya hasil dari verifikasi ini akan disampaikan pada 5-6 September 2024. "Sekarang masih proses. Nanti kalau ada yang belum lengkap akan disampaikan dan ada waktu untuk perbaikan," kata Aan.

Berkas LHKPN dari tiga pasang bakal calon bupati dan wakil bupati juga sudah diterima KPU Kulonprogo. Sayangnya, KPU Kulonprogo belum dapat membuka akses LHKPN tersebut kepada masyarakat. Sehingga berkas tersebut masih diteliti dan didalami oleh lembaga penyelenggara pemilu itu.

Ketua KPU Kulonprogo, Budi Privana, menjelaskan berkas tersebut belum absah sehingga belum dapat diumumkan. "Setelah kami teliti dan dalam baru kami absahkan, setelahnya akan kami umumkan," katanya.

Budi menyebut masyarakat akan dilibatkan secara aktif dalam memberikan tanggapan atas berkas-berkas calon Pilkada Kulonprogo tersebut. "Tidak hanya LHKPN, berkas lain nanti juga kami umumkan dan kami mintakan tanggapan, jadi ditunggu dulu saja," ujarnya. (Triyo Handoko & Andreast Yudo Prameo)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005